



Komunikasi Bahasa Pada Masyarakat Desa Karangmulya Kecamatan Bojongmangu

Siti Nur Istikomah¹, Sinta Rosalina²

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 26 Juli 2023

Revised: 02 Agustus 2023

Accepted: 07 Agustus 2023

The purpose of this research describe communication style Public KarangMulya Village and understand what obstacles the local community experiences in communicating. This study uses a qualitative approach and analytical descriptive method. Data collection techniques using observation, interviews, documentation, and literature studies. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the analysis show that the people of KarangMulya Village have a majority population who use Sundanese in their communication activities. Communication barriers experienced by the elderly community. This is because there is a lack of hearing so that it is difficult to interact.

Keywords: *communication, language style, language phenomena, sociolinguistics*

(*) Corresponding Author: 2010631080030@student.unsika.ac.id, sinta@fkip.unsika.ac.id

How to Cite: Istikomah, S. N., & Rosalina, S. (2023). Komunikasi Bahasa Pada Masyarakat Desa Karangmulya Kecamatan Bojongmangu. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8264954>

PENDAHULUAN

Bahasa sebagai alat komunikasi mempunyai peranan penting dalam interaksi manusia. Bahasa dapat digunakan manusia untuk menyampaikan ide, gagasan, keinginan, perasaan dan pengalamannya kepada orang lain. Bahasa adalah salah satu bentuk perwujudan peradaban dan kebudayaan manusia, dalam kamus linguistik, bahasa adalah satuan lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh suatu anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri (Kaban, et al., 2022; Mailani, et al., 2022; Munawaroh, et al., 2022; Mulyati & Setiawan, 2023; Panuju, 2018).

Iswanto (2017) Kustanti & Prihmayadi (2017); Madyawati (2016); Sudarsana (2014) berpendapat bahwa pemakaian bahasa berkaitan dengan praktik pengetahuan bahasa. Semakin luas pengetahuan bahasa yang digunakan dalam komunikasi, semakin meningkat kemampuan keterampilan dalam memberi makna suatu kata atau kalimat (Hotimah, 2017; Mardison, 2017).

Manusia memerlukan bahasa sebagai alat berkomunikasi (Noermanzah, 2019; Nurcholis & Hidayatullah, 2019; Nurhasanah, 2014). Bahasa sebagai alat komunikasi, memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan bahasa manusia dapat berinteraksi dan berbicara mengenai apa saja (Hidayat, 2018; Prabowo, 2019). Berdasarkan cara penyajiannya bahasa dibedakan menjadi dua sarana, yaitu sarana dengan bahasa tulis dan bahasa lisan. Baik bahasa lisan atau bahasa tulis salah satu fungsinya adalah untuk berkomunikasi sehingga mempengaruhi iteraksi sosial dalam masyarakat dapat terjalin. Bahasa lisan antara daerah satu dengan daerah lain berbeda yang disebut dengan dialek.

Guna Menyatukan Bahasa dimasyarakat dari beberapa daerah diperlukan bahasa nasional. Selain itu didalam proses berkomunikasi juga terjadi tindak tutur. Suatu proses komunikasi tidak terlepas adanya tindak tutur ataupun peristiwa tutur. Pentingnya komunikasi mendorong manusia lebih kreatif menciptakan media-media baru sebagai sarana untuk mempermudah proses berkomunikasi (Paramitha & Karim, 2022).. Wujud media komunikasi misalnya media cetak dan elektronik. Dua media komunikasi ini merupakan sarana komunikasi tidak langsung antara penutur dan mitra tutur. Penutur dan mitra tutur dapat berinteraksi dan mengirimkan pesan meskipun tidak bertemu secara langsung atau berada pada tempat yang berjauhan (Fitria, 2018; Harjanto, 2012; Pranowo, 2020). Hasilnya, suatu pesan dapat diterima oleh orang pada waktu yang bersamaan. Dalam kehidupan manusia akan dapat menimbulkan efek terhadap mitra tutur.

Penelitian ini pada komunikasi bahasa pada masyarakat Desa KarangMulya kecamatan BojongMangu. Alasan pemilihan Analisis Komunikasi Bahasa pada masyarakat Desa KarangMulya kecamatan BojongMangu sebagai bahan kajian karena bahasa dan komunikasi merupakan hal yang menarik untuk disimak dan diteliti. Kemenarikan ini terdapat pada pemakaian kata atau wacana, penulisan, maksud, yang digunakan di dalam masyarakat Kecamatan Bojongmangu desa KarangMulya.

Ada beberapa penelitian sebelumnya tentang komunikasi bahasa. Pertama, dilakukan oleh Fikri (2011) dengan judul “Makna Pesan Tato Sebagai Bentuk Komunikasi Non Verbal Di Kalangan Pengguna Tato Di Kota Bandung”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa makna pesan tato adalah sebagai tanda yakni tato digunakan untuk berbagai simbol-simbol isyarat seperti memorabilia, ekspresi diri, pemenuhan, kedewasaan, bentuk ritual, dan simbol.

Kedua, penelitian Ramdhan (2011) berjudul “Fenomena Daya Tarik Bahasa Alay dalam Komunikasi di Kalangan Remaja Kota Pada Pengguna Jejaring Sosial Facebook”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa meningkatkan sarana komunikasi antar generasi muda khususnya bagi masyarakat, mendorong generasi muda untuk mencari identitas diri dan membentuk interaksi sosial yang mengarah pada ekspresi.

Ketiga, penelitian Ramadhon (2022) berjudul “Konstruksi Moralitas LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender) dalam Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia”. Hasil dari penelitian ini adalah konstruksi hukum moral LGBT dari sudut pandang teologis, dengan pemaparan enam ajaran agama membantu mengukur nilai-nilai moral yang diatur dalam pasal tersebut, yang berutang kepada pelaku kejahatan dan yang satu ini. Pasalnya, hal tersebut cocok bagi pelaku kejahatan berupa pelanggaran nilai-nilai moral, karena enam agama melarang dan tidak memperbolehkan penyimpangan tersebut. Sebaliknya, konstruksi hukum moralitas LGBT perspektif Pancasila terhadap fenomena LGBT Indonesia bertentangan dengan cita-cita Pancasila. Pancasila telah menjadi penyaring upaya melegalkan kaum LGBT di Indonesia, dan pemerintah Indonesia memiliki kewajiban untuk melakukannya. Hal ini didukung oleh teori etik deontologi yang menyajikan muatan perilaku LGBT terhadap nilai keadilan dalam masyarakat dan memiliki ciri selain nilai agama dan nilai pancasila sebagai dasar dan ideologi bangsa Indonesia.

Ketiga penelitian di atas memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Perbedaan terletak topik dan subjek penelitian. Tujuan penelitian mendeskripsikan gaya komunikasi Masyarakat Desa KarangMulya dan memahami hambatan apa saja yang dialami masyarakat setempat dalam melakukan komunikasi. Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan kepada para pembaca agar dapat memahami bagaimana gaya bahasa yang digunakan di salah satu daerah. Selain itu, manfaat penelitian ini mampu memberikan rekomendasi pada masyarakat Desa Karangmulya Kecamatan bojongmangu agar dapat berbahasa dengan baik dan benar sesuai dengan kemampuan berbahasa yang mereka kuasai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk menemukan hasil penelitian secara mendalam dan komprehensif (Hartati, et al., 2023; Karim & Hartati, 2022; Nurfitriani, et al., 2022; Ramadhania, et al., 2022). Selanjutnya, penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis. Tujuan dari metode ini adalah untuk mendeskripsikan secara detail terkait gaya komunikasi Masyarakat Desa KarangMulya dan memahami hambatan apa saja yang dialami masyarakat setempat dalam melakukan komunikasi.

Subjek penelitian adalah Masyarakat Desa KarangMulya. Serta objek dalam penelitian ini berupa gaya komunikasi masyarakat dan hambatan yang dialami masyarakat dalam melakukan komunikasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti melakukan studi literatur dengan membaca jurnal, buku ataupun karya yang menguatkan data primer (Karim & Hartati, 2022). Selanjutnya, data yang telah dikelompokkan dianalisis melalui tiga tahap, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Miles, et al., dalam Karim, 2022; Karim, A. A., Muhtaba, S., & Hartati, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting bagi manusia, lewat bahasa manusia bisa mengungkapkan pikiran, perasaan, gagasan, ide dan sebagainya. Menurut Buku Indonesia tingkat lanjut untuk mahasiswa 2020 karya Hamidulloh Ibda, bahasa merupakan sarana untuk merumuskan maksud, melahirkan perasaan, serta menciptakan kerjasama di antara manusia.

Hasil penelitian dari penulis yang sudah didapatkan dengan cara wawancara masyarakat sekitar yaitu:

Pertanyaan:

1. Bagaimana gaya bahasa yang digunakan warga setempat saat berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya?
2. Apa saja hambatan dari berbahasa yang digunakan dengan zaman yang semakin berkembang?

Dari pertanyaan tersebut ada beberapa warga yang saya tuliskan dari hasil wawancara yaitu:

Percakapan 1

Penulis: Assalamualaikum wr.wb?

Nurul : walaikumsallam wr.wb, ada apa ya mbak?

Penulis: Mohon maaf mengganggu waktunya, sehubungan dengan adanya tugas kuliah, saya disini meminta izin waktu nya sebentar, saya ingin menanyakan sesuatu hal kepada mbak sebagai masyarakat Desa Karangmulya, baik langsung saja apakah mbak dalam kehidupan sehari-hari menggunakan bahasa Sunda atau Indonesia?

Nurul : Bahasa Sunda tetapi juga sekali duakali menggunakan bahasa Indonesia

Penulis: Baik kalau begitu, gaya bahasa seperti apa yang sering mbak gunakan dalam kehidupan sehari-hari, atau bagaimana mbak menilai warga sekitar saat berkomunikasi dengan menggunakan gaya bahasa mereka?

Nurul : Kalau saya sering menggunakan gaya bahasa biasa saja, tetapi salah satu warga sekitar sering juga menggunakan gaya bahasa yang lebay, contohnya seperti anaknya diajarkan bahasa indonesia tetapi dia sendiri berbahasa sunda.

Penulis: baik kalau begitu dari mbak sendiri tidak mengalami kesulitan dalam berbahasa ya?, dan juga gaya bahasa yang digunakan cukup baik.

Nurul : Iya mbak.

Percakapan 2

Penulis: Assalamualaikum wr.wb

Tewi : enya, bade naon neng? (bahasa Sunda)

Penulis: Punten mak bade naros sakedap, wios?

Tewi : enya wios

Penulis: Ema nyarios anggo bahasa sunda unggal poe?

Tewi : enya neng, ema ngartos na sunda, paling indonesia sakata duakata nu ngartos

Penulis: muhun ma, jadi ema kasulitan ngobrol upami anggo bahasa sunda?

Tewi : enya, karna orang sunda jadi ngobrol anggo bahasa sunda weh hehehe

Penulis: ema kasusahan ngobrol sareng remaja didie kunaon, apa karna ayna seer anu anggo bahasa indonesia?

Tewi : enya neng, seer ayna anu ngobrol bahasa indonesia padahal lahir di sunda, mungkin meren nya karena zaman anu berkembang

Penulis: enya baik, hatur nuhun ma atos ngaluangkeun waktuna

Tewi : enya sami-sami neng.

Jadi misalnya bahasa Indonesia serta bahasa daerah, seperti bahasa sunda dan masih banyak lagi, artinya bahasa digunakan untuk menetapkan identitas sebuah objek, tindakan, atau orang dengan menyebut nama.

Percakapan 3

Penulis: Assalamualaikum wr.wb

Restu : Walaikumsallam wr.wb

Penulis: Permissi dek, kakak mau minta izin sebentar waktunya untuk wawancara?

Restu : Oh, iya kak silahkan, ada apa?

Penulis: Kakak ingin menanyakan kepada adek restu sebagai anak sekolah dasar, bagaimana bahasa yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari?

Restu : Kalau saya kebanyakan sunda kak kalau sekolah maupun di lingkungan masyarakat, tetapi kalau ada yang ngajak ngobrol pakai bahasa indonesia saja juga bisa

Penulis: Kalau begitu hambatan apa atau kesulitan apa yang adek alami saat berkomunikasi?

Restu : Kalau saya kebutulan allhamdulillah tidak ada kesulitan kak, hanya saja mungkin masyarakat sekitar yang sudah tua (lanjut usia) sering mengalami hambatan, seeptri contohnya berkomunikasi yang berkurang karena pendengaran dan bahasa yang kuno berbeda pemahaman dengan sekarang, begitu kak setau saya

Penulis: Baik kalau begitu dek, terima kasih atas waktunya

Restu : Sama-sama kak.

Adapun nama hasil penelitian yang dicantumkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Data informasi merupakan hasil wawancara tentang komunikasi bahasa pada masyarakat Desa Karangmulya Kecamatan Bojongmangu, mengenai gaya bahasa dan hambatan yang dialami dalam berbahasa, beberapa nama yang dicantumkan dalam penelitian ini.

No	Nama	Pekerjaan	Umur
1	Nurul	Ibu rumah tangga	25 tahun
2	Tewi	Dukun beranak	56 Tahun
3	Restu	Belum tamat sekolah	13 Tahun

Dari hasil penelitian yang saya lakukan dilapangan secara langsung dengan wawancara masyarakat bahwa beberapa faktor penghambat komunikasi bahasa pada masyarakat kebanyakan masyarakat lanjut usia karena beberapa faktor salah satunya pendengaran yang semakin memudar dan juga pemahaman dalam komunikasi cukup sulit saat pengucapan. Tidak hanya itu penelitian yang sudah saya dapatkan dengan gaya bahasa yang sering digunakan tidak beragam karena mayoritas penduduk masyarakat sekitar berbahasa Sunda dalam kehidupan sehari-hari.

Masyarakat Desa KarangMulya memiliki penduduk yang mayoritas menggunakan Bahasa Sunda dalam kehidupan sehari-hari, jadi hambatan yang terjadi tidak terlalu kesulitan dalam melakukan komunikasi berbahasa saat interaksi dengan sesama masyarakat lainnya.

SIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai "Komunikasi Bahasa Pada Masyarakat Desa Karangmulya Kecamatan Bojongmangu" maka penulis mengambil kesimpulan bahwa masyarakat Desa karangmulya mayoritas menggunakan gaya bahasa Sunda dalam kehidupan sehari-hari yang digunakan untuk berkomunikasi, mulai dari kalangan remaja, anak kecil, ibu rumah tangga dan masyarakat lanjut usia. Tidak hanya itu data yang didapatkan dari penelitian ini gaya bahasa yang digunakan tidak bergaman karena masyarakat desa tidak terlalu mengambil budaya luar maupun dalam berbahasa Indonesia yang jarang mereka gunakan dalam berkomunikasi di kehidupan sehari-hari karena masyarakat di sanah mayoritas berkerja sebagai Petani.

Faktor hambatan yang dialami masyarakat hanya terdapat pada faktor masyarakat lanjut usia yang sudah kesulitan ketika diajak berkomunikasi karena

beberapa faktor pendengaran yang semakin berkurang sehingga kesulitan pada saat berkomunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fikri, A. (2011). *Makna Pesan Tato Sebagai Bentuk Komunikasi Non Verbal Di Kalangan Pengguna Tato Di Kota Bandung* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Fitria, R. (2018). Tindak Tutur dalam Transaksi Jual Beli Perlengkapan Wanita di Daring Instagram.
- Harjanto, H. (2012). *Pemakaian Tindak Tutur Direktif Di Kalangan Penjual Jamu Pasar Klewer Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Hartati, D., Kurniasih, K., & Karim, A. A. (2023). Kajian Ekologi Sastra dalam Kumpulan Cerpen Tentang Desir Karya Gladhys Elliona. *JURNALISTRENDI: JURNAL LINGUISTIK, SASTRA, DAN PENDIDIKAN*, 8(1), 20-30.
- Hidayat, Y. (2018). Teori Perolehan Dan Perkembangan Bahasa Untuk Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(01), 24-40.
- Hotimah, E. (2017). Penggunaan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran kosakata bahasa Inggris kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 4(1), 10-18.
- Iswanto, R. (2017). Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 1(2 Desember), 139-152.
- Kaban, E. P. B., Ginting, I. I. B., Kiki, S., & Ningsih, W. (2022). Analisis Gramatikal pada Novel Dua Garis Biru Karya Lucia Priandarini. *Asas: Jurnal Sastra*, 10(1).
- Karim, A. A. (2022). *Kajian Struktur dan Konteks dalam Cerita Rakyat Mbah Bongkok Serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Teks Cerita Rakyat Jenjang SMP*. Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Karim, A. A., & Hartati, D. (2022). Peristiwa Literasi dalam Novel" Di Tanah Lada" Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie dan" Merakit Kapal" Karya Shion Miura. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(4), 949-966.
- Karim, A. A., & Hartati, D. (2022). Pemanfaatan Teks Sastra Sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter. *KOLASE*, 1(2), 56-68.
- Karim, A. A., Mujtaba, S., & Hartati, D. (2023). Mbah Bongkok pahlawan mitologis masyarakat Tegalwaru: Analisis skema aktan dan fungsional cerita rakyat Karawang. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 9(1).
- Kustanti, D., & Prihmayadi, Y. (2017). Problematika budaya berbicara bahasa Inggris. *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 14(1), 161-174.
- Madyawati, L. (2016). *Strategi pengembangan bahasa pada anak*. Kencana.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 1-10.

- Mardison, S. (2017). Perkembangan bahasa anak usia sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI). *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 7(2).
- Munawaroh, S., Karim, A. A., & Setiawan, H. (2022). Senyapan dan Selip Lidah dalam Acara Debat Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Karawang 2020. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2306-2315.
- Mulyati, A., & Setiawan, U. (2023). PENDAMPINGAN BELAJAR MEMBACA BAHASA ARAB DAN PENGEMBANGAN MUFRADAT PADA ANAK MADRASAH DINIYAH DI KAMPUNG TEGAL HEAS DESA CIHANJAWAR. *Jurnal pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 3(2).
- Noermanzah, N. (2019). Bahasa sebagai alat komunikasi, citra pikiran, dan kepribadian. In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra* (pp. 306-319).
- Nurcholis, A., & Hidayatullah, S. I. (2019). Tantangan Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Di Era Revolusi Industri 4.0 Pada Pascasarjana IAIN Tulungagung. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3(2), 283-298.
- Nurfitriani, A. I., Karim, A. A., Hartati, D., & Pratiwi, W. D. (2022). Dokumentasi Sosial dalam Kumpulan Cerita Pendek# ProsaDiRumahAja. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1315-1322.
- Nurhasanah, N. (2014). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Bahasa Indonesia. In *Forum Ilmiah* (Vol. 11, No. 1, pp. 15-21).
- Panuju, R. (2018). *Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi: Komunikasi sebagai Kegiatan Komunikasi sebagai Ilmu*. Kencana.
- Paramitha, G. A., & Karim, A. A. (2022). Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia. com dan Sindonesws. com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 376-383.
- Prabowo, R. E. (2019). *KOMUNIKASI VERBAL DAN NONVERBAL DALAM KEGIATAN MENDONGENG (Studi Deskriptif Kualitatif Komunikasi Verbal Dan Nonverbal Di Rumah Dongeng Mentari Depok Sleman Yogyakarta Periode Oktober-Desember 2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Pranowo, P. (2020). Sumbangan Bahasa Indonesia Terhadap Pengendalian COVID-19. *Semantik*, 9(2), 59-76.
- Ramdhani, A. (2011). *Fenomena Daya Tarik Bahasa Alay Dalam Komunikasi Di Kalangan Remaja Kota Pada Pengguna Jejaring Sosial Facebook* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Ramadhania, A. D., Karim, A. A., Wardani, A. I., Ismawati, I., & Zackyan, B. C. (2022). Revitalisasi Sasakala Kaliwedi ke dalam Komik sebagai Upaya Konservasi Cerita Rakyat Karawang. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3638-3651.
- Ramadhon, R. (2022). *KONSTRUKSI MORALITAS LGBT (LESBIAN, GAY, BISEKSUAL DAN TRANSGENDER) DALAM PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DI INDONESIA* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Sudarsana, U. (2014). Pembinaan minat baca. *Universitas Terbuka*, 1(028.9), 1-49.